

BAB V

PENUTUP

Dengan penciptaan ini, penulis semakin menyadari bahwa garis bukan sekadar elemen dasar yang terdapat dalam seni rupa, namun garis itu sendiri telah mengandung arti lebih dari sekedar goresan, sebab garis dengan iramanya diyakini dapat menimbulkan suatu kesan simbolik pada pengamatnya. Peran garis sendiri sangatlah penting, terutama dalam proses perwujudan bentuk, entah bentuk itu berupa bentuk objektif ataupun non-objektif, karena garis sangat menentukan kualitas ekspresi seorang seniman yang nampak pada sapuan-sapuan atau dalam pemberian aksentuasi tertentu pada objek penciptaannya. Ketika garis diberi sentuhan struktur, seperti misalnya disusun melalui ritme, simetris, keseimbangan akan membentuk pola-pola tertentu sehingga di situ garis sudah dapat berbicara sebagai media ekspresi.

Apa yang dilakukan oleh penulis hingga sampai pada tingkat proses kreatif ini tentunya telah melalui proses yang cukup panjang. Upaya yang dilakukan berawal dari sebuah pengamatan terkait proses penciptaan sebuah karya yang dilakukan, tahapan demi tahapan dan juga melalui berbagai pertimbangan tentang makna artistik yang ingin dihadirkan ke dalam sebuah wujud karya dengan berbagai metode, alat, maupun bahan. Mencoba menggali, mengamati setiap kecenderungan dan memahami bagaimana cara penulis dalam menghadirkan goresan-goresan di setiap proses perwujudan karya, mengamati kecenderungan unsur-unsur apa yang selalu dihadirkan dalam mewujudkan karya-karya. Hingga pendalaman tentang pengembangan visual yang dihadirkan secara spontan.

Seluruh karya merupakan hasil dari usaha penulis dalam mengeksplorasi unsur garis ke dalam bentuk ekspresi. Terlepas dari itu, diharapkan seluruh karya Tugas Akhir ini mampu menjadi pelajaran, terutama bagi penulis yang belum cukup puas dalam mengeksplorasi materi bahan dan eksplorasi teknik-teknik dalam mewujudkan karya-karya. Untuk manfaat, semoga bisa menjadi motivasi dan referensi bagi yang membacanya, untuk mencapai kepakaran tersendiri bagi penulis dan ke depannya masih banyak hal-hal yang harus dipelajari lagi seiring perkembangan.

Seluruh karya dan laporan ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga dapat berguna bagi masyarakat luas, menjadi pijakan berekspresi dan dapat memberi pelajaran bagi diri sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Brushwell, William. 1973. *Painting and Decorating Encyclopedia*. U.S.A.: The good heart-willcox co, Inc.
- Conny Semiawan, I Made Putrawan, dan Th.I. Setiawan. 2010. *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djelantik, A.A.M. 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI dan ARTI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Edisi Kelima. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Soedarso S.P. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab, Yogyakarta Dan Jagad Ard Space, Bali.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

DAFTAR HALAMAN

- “May 1968” Joan Miró, 1968 <https://www.wikiart.org/en/joan-miro/may-1968-1973> (diakses pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 00.01)
- “Automatic Drawing” Andre Masson, 1924 <https://uploads4.wikiart.org/images/andr-masson/automatic-drawing-1924.jpg> (diakses pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 00.31)
- “Amorous Dance” Karel Appel, 1955 [https://uploads4.wikiart.org/images/karel-appel/amorous-dance-1955\(1\).jpg](https://uploads4.wikiart.org/images/karel-appel/amorous-dance-1955(1).jpg) (diakses pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 01.09)